

## APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL

**Muh. Akbar Fitrah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene  
[akbarmajene3@gmail.com](mailto:akbarmajene3@gmail.com)

**Rahmania**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene  
[rahmos773@gmail.com](mailto:rahmos773@gmail.com)

**Fathahillah**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar  
[tota.ttarang43@gmail.com](mailto:tota.ttarang43@gmail.com)

**Farhana**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene  
[farhana724@gmail.com](mailto:farhana724@gmail.com)

**M. Tasrif**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene  
[tasrifmuh4@gmail.com](mailto:tasrifmuh4@gmail.com)

---

**Keywords :**

TikTok, Application,  
Learning Media, Arabic  
Language, Challenges,  
Education

---

**ABSTRACT**

*The TikTok application has become a phenomenon in the current digital era, with millions of active users every day. In the context of Arabic language learning, this application can serve as an innovative and engaging resource to enhance the learning experience. The aim of this journal is to explore the potential of using the TikTok app as a medium for Arabic language learning, identify the associated benefits and challenges, and explore ways to optimize its use in an educational context.*

---

**Kata kunci :**

TikTok, Aplikasi, Media  
Pembelajaran, Bahasa Arab,  
Pendidikan

---

**ABSTRAK**

Aplikasi TikTok telah menjadi fenomena di era digital saat ini, dengan jutaan pengguna yang aktif setiap hari. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, aplikasi ini dapat menjadi sumber daya yang inovatif dan menarik untuk memperkaya pengalaman belajar. Tujuan jurnal ini adalah untuk menggali potensi penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab, mengidentifikasi keuntungan dan tantangan yang terkait, serta mengeksplorasi cara-cara untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam konteks pendidikan.

---

### PENDAHULUAN

Karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi digital, telah muncul berbagai inovasi dalam bidang pendidikan. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan Electronic Learning (E-Learning) sebagai alternatif media pembelajaran yang memberikan manfaat dan kemudahan yang signifikan. E-Learning merujuk pada pembelajaran berbasis elektronik yang menggunakan jaringan internet untuk mengakses materi pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi digital, para

siswa atau mahasiswa dapat mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran secara fleksibel, kapanpun dan dimanapun mereka berada. E-Learning telah mengubah cara tradisional belajar dengan menggantikan lingkungan belajar fisik dengan platform digital yang interaktif.

Salah satu keuntungan utama penggunaan E-Learning adalah kemudahan aksesibilitas. Dalam era digital ini, hampir setiap individu memiliki akses ke internet, baik melalui perangkat komputer, laptop, atau bahkan ponsel pintar. Hal ini memungkinkan siswa atau mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran tanpa harus hadir secara fisik di lokasi pembelajaran tertentu. Mereka dapat belajar dari rumah, kampus, atau bahkan saat sedang bepergian. Ini memungkinkan fleksibilitas waktu dan ruang dalam proses pembelajaran. Selain itu, E-Learning juga memungkinkan proses pembelajaran yang interaktif. Ini memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar.

Secara keseluruhan, penggunaan E-Learning sebagai media pembelajaran memberikan manfaat besar dalam bidang pendidikan. Dalam era dimana teknologi digital semakin berkembang pesat, E-Learning menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, memfasilitasi pembelajaran seumur hidup, dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global yang kompleks.

Salah satu alasan utama mengapa media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah karena mereka sudah menjadi bagian integral dari rutinitas remaja. YouTube, sebagai platform berbagi video terbesar di dunia, menyediakan berbagai macam konten yang bermanfaat untuk pembelajaran. Di sini, pengguna dapat menemukan saluran edukatif, tutorial, presentasi visual, dan berbagai materi pendidikan lainnya. Para pendidik dan ahli dalam berbagai bidang dapat dengan mudah membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka melalui video yang dapat diakses oleh remaja dimanapun mereka berada. Hal ini memungkinkan remaja untuk belajar tentang topik yang menarik minat mereka secara interaktif dan visual.

Selain YouTube, TikTok juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang menarik bagi remaja. TikTok menawarkan format video pendek yang unik dan kreatif, yang mampu menarik perhatian dan minat remaja. Beberapa pendidik dan ahli telah mulai memanfaatkan platform ini untuk membagikan konten edukatif dalam bentuk video yang

singkat dan mudah dicerna. Mereka menggunakan kreativitas dan daya tarik TikTok untuk menyampaikan informasi, fakta, dan konsep-konsep yang relevan dengan cara yang menarik dan menghibur. Dengan demikian, remaja dapat belajar secara santai dan menyenangkan melalui platform ini. Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran juga memungkinkan interaksi dan kolaborasi antara pengguna. Remaja dapat berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pemikiran mereka melalui komentar, pesan langsung, atau fitur kolaboratif yang ada dalam platform media sosial. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mempromosikan keterlibatan aktif remaja dalam proses pembelajaran.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran harus dilakukan dengan bijaksana. Diperlukan pengawasan dan bimbingan yang tepat agar remaja dapat memilah informasi yang benar dan berkualitas serta menghindari konten yang tidak pantas atau tidak relevan. Peran orang tua dan pendidik dalam memastikan penggunaan media sosial sebagai sumber pembelajaran yang positif sangat penting. Secara keseluruhan, media sosial, seperti YouTube dan TikTok, dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena keberadaannya yang erat dengan kehidupan sehari-hari kalangan remaja. Dengan memanfaatkan potensi kreativitas dan interaktif dari platform media sosial ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, relevan, dan berdampak bagi remaja.<sup>1</sup>

## PENDAHULUAN

Dalam ranah pendidikan, proses pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks. Keadaan ini terjadi dikarenakan terdapat berbagai elemen yang mempengaruhi kegiatan tersebut. Disamping faktor pelajar, pengajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, demikian juga dengan tujuan dan kondisi atau situasi yang terlibat langsung dalam terjadinya proses belajar mengajar. Seorang pengajar harus memiliki pandangan yang luas mengenai substansi yang berhubungan dengan pengajarannya, pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu pengajar harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama karena persiapan merupakan cermin yang dapat memperlihatkan sejauh mana kemampuan pengajar, kepintarannya memilih bahan pembelajaran dan kemahirannya mendidik serta

<sup>1</sup> Nurin salma ramdani, *potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring*, Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.2 2021, hl.426-427.

meningkatkan kesempatan belajar bagi para pelajarnya, dan memperbaiki kualitas mengajar.

Agar kebutuhan tersebut terpenuhi, pendidik diharapkan memiliki kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar. Disamping itu pengajar juga harus tepat dalam memilih bahan pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas suatu metode, penggunaan metode tersebut dalam setiap situasi pengajaran harus memperhitungkan berbagai kemungkinan yang ada. Jika tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh, bukan hanya proses belajar-mengajar yang dapat terhambat, tetapi juga dapat berdampak lebih serius, yaitu ketidaktercapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi dalam proses interaksi pembelajaran, terdapat dua aspek yang memiliki peran yang sangat penting. Faktor yang pertama adalah pengajar sebagai subjek pembelajaran, sedangkan faktor kedua adalah peserta didik sebagai objek pembelajaran. Tanpa adanya faktor pengajar dan peserta didik dengan berbagai potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki tidak akan mungkin proses interaksi belajar mengajar ini dapat berlangsung dengan baik dalam kelas atau tempat belajar lainnya, namun berbagai faktor lain tidak boleh diabaikan, misalnya secara umum faktor media, instrumen pembelajaran, fasilitas belajar, dan lain sebagainya.

Adapun dalam lingkup sekolah yaitu infrastruktur sekolah, fasilitas laboratorium, manajemen sekolah, sistem pembelajaran, evaluasi, kurikulum, metode, serta strategi pembelajaran. Semua elemen tersebut, dengan pendekatan yang saling berkontribusi, berperan dalam meningkatkan mutu dan hasil interaksi dalam proses belajar mengajar di kelas dan lingkungan belajar lainnya.

Berikut dijelaskan masing-masing faktor yaitu:

1. Media dan instrumen pembelajaran memiliki pengaruh dalam membantu guru mendemonstrasikan bahan atau materi pembelajaran kepada siswa sehingga tercipta proses belajar-mengajar yang efektif dengan kata lain media dipergunakan untuk membantu seorang pengajar dalam proses belajar siswa agar lebih efektif dan efisien. Fasilitas belajar yang tersedia dalam jumlah yang memadai di suatu sekolah memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap berlangsungnya proses belajar-mengajar tanpa adanya fasilitas yang memadai di sekolah, proses interaksi belajar mengajar tidak dapat berjalan secara maksimal

---

<sup>2 2</sup> zulfiah sam, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, hl.7

2. Metode pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar artinya proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis metode mengajar yang bervariasi. Dalam hal seperti ini tugas pengajar adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Perhatian para ahli pembelajaran Bahasa terhadap metode pembelajaran Bahasa Arab tercermin dalam berbagai penelitian dan studi yang dilakukan untuk menguji efektivitas dan keberhasilan metode-metode pembelajaran. Metode tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam studi Bahasa Asing, termasuk dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Kesuksesan belajar sangat terkait dengan sejumlah faktor pendukung, khususnya hubungan antara pelajar dan pengajar. Hubungan ini penting karena merupakan metode atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pemerolehan pengetahuan bahasa. Namun, ada kalanya seseorang mengalami kesulitan jika metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristiknya atau tidak tepat sasaran.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memilih metode belajar yang tepat dengan mempertimbangkan konsep dari metode pembelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab, seperti yang kita ketahui, termasuk dalam kelompok bahasa Semit yang maju, dan juga merupakan bahasa al-Qur'an. Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi proses dan hasil interaksi belajar mengajar, terdapat dua faktor yang memiliki peran yang sangat penting. Faktor pertama adalah pengajar sebagai subjek pembelajaran, sedangkan faktor kedua adalah peserta didik.<sup>4</sup>

Adapun jenis jenis dan tujuan pembelajaran dalam bahasa arab sebagai bahasa asing yaitu;

- 1) Pembelajaran Istim'a (mendengar) dimana peserta didik dianjurkan untuk banyak mendengar penutur asli untuk memahami ujaran bahasa.
- 2) Pembelajaran Kalam (percakapan) di mana peserta didik dianjurkan untuk banyak belajar berbicara dalam bahasa arab agar terbiasa dan dapat merespon penutur bahasa

<sup>3</sup> Nandang sarip hidayat, *problematika pembelajaran bahasa Arab*, hl. 83-84.

<sup>4</sup> Zulfiah sam, *Metode pembelajaran bahasa Arab*, hl.1,

arab.

- 3) Pembelajaran Qira'ah ( membaca) dimana peserta didik dianjurkan untuk membiasakan membaca teks arab untuk menambah kosakata serta mengetahui bagaimana gramatikal bahasa.
- 4) Pembelajaran Kitaba ( menulis) dimana peserta didik dianjurkan untuk membiasakan menulis agar mengetahui cara penulisan kata dalam bahasa arab yang benar. (MUNIR, 2017)

Metode pembelajaran memiliki peranan kunci dalam cara penyajian dan pengajaran materi pelajaran tertentu agar mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Ini merupakan disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana cara menyampaikan dan menyajikan materi pembelajaran agar dapat diterima, dipahami, dan dikuasai oleh para siswa. Namun, penting untuk diingat bahwa hanya mempelajari metode saja tidak menjamin keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Karena metode adalah baru satu komponen atau satu faktor saja dalam pendidikan, dimana faktor tujuan, faktor situasi murid dan kepribadian guru juga dapat mempengaruhi berhasil tidaknya pengajaran. Menguasai metode pengajaran adalah suatu hal yang sangat penting bagi seorang guru, karena guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang materi/teori yang diajarkan.

Dalam menerapkan metode yang tepat, diharapkan minimal dapat mencapai efektivitas pengajaran, di mana guru diharapkan untuk berkreasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk belajar. Dalam hal ini, guru tidak perlu menggunakan intimidasi, menakut-nakuti, hukuman fisik, atau bentuk hukuman lain yang umumnya tidak disukai oleh siswa atau kebanyakan orang. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, para pelajar diharapkan dapat dengan mudah belajar hal-hal yang berguna dan bermanfaat, serta menggabungkan isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Diharapkan pula bahwa melalui proses belajar ini, para pelajar dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>5</sup>

Salah satu metode pembelajaran di zaman ini adalah metode pembelajaran dengan menggunakan media digital. Dimana teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual. Tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca

<sup>5</sup> Zulfiah Sam, *metode pembelajaran pembelajaran bahasa Arab*, hl.2-3.



oleh komputer. Teknologi digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. Adapun media cetak, majalah, Koran dan lain-lain bukanlah termasuk dalam kategori teknologi digital. Era digital adalah istilah yang di gunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Suatu era dimana teknologi digital muncul di segala bidang kehidupan.

Era Digital adalah masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi dengan mudah walaupun terpisah jarak yang jauh, kita dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan secara real time, salah satu contohnya yaitu dengan melakukan video call. Era digital biasa juga disebut dengan era globalisasi. Globalisasi sendiri merupakan proses bertukar informasi yang dapat menghubungkan antara satu dengan yang lain dalam lingkup internasional yang mempengaruhi kebiasaan, ekonomi dan budaya yang banyak disebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan teknologi internet.

Teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang seiring dengan berkembangnya globalisasi, sehingga dengan interaksi dan penyampaian informasi dapat berlangsung dengan cepat. Pengaruh globalisasi ini dapat berdampak positif dan negatif pada suatu Negara, sehingga menumbuhkan persaingan antar bangsa untuk berkompetisi dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan, di Indonesia sendiri hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu contoh pendidikan di era globalisasi yaitu pendidikan digital yang merupakan sebuah cara memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan media multimedia seperti Smartphone, Computer, video, visual, dan audio.<sup>6</sup>

Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, perhatian, serta motivasi pelajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung. Media pembelajaran memiliki cakupan yang luas, termasuk penggunaan manusia sebagai media, materi atau bahan ajar yang membentuk suatu kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan.

Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan suatu upaya kreatif dan sistematis untuk membuat suasana yang baru untuk membantu proses belajar. Oleh karena itu bisa dikatakan media memiliki peran sebagai alat perangsang yang dapat

<sup>6</sup> Verdinandus Lelu Ngongo, *pendidikan di era digital*, hl.631.

menumbuhkan motivasi belajar bagi pelajar agar tidak mudah jenuh dalam kegiatan belajar. Dilihat dari segi pemanfaatannya, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi 2 hal yakni media pembelajaran konvensional dan modern. Adapun yang dimaksud dengan media pembelajaran konvensional adalah suatu media pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memanfaatkan media non elektronik atau memanfaatkan bahan sederhana untuk membuat media pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan mudah kepada para peserta didik. Sedangkan media pembelajaran modern adalah suatu pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media elektronik, seperti komputer, proyektor, internet dan lain-lain.<sup>7</sup>

Perkembangan zaman di era teknologi sekarang ini, bukanlah hal yang aneh lagi jika semakin banyak orang yang mulai menggunakan internet. Banyak hal saat ini semua serba online, mulai dari panggilan ojek, memesan makanan, hingga mencari pekerjaan paruh waktu maupun full time.

Zaman sekarang ini adalah zaman sudah menjadi era cyber dan bahasa yang terkini adalah era digital 4.0, yang segalanya menggunakan internet. Sehingga tidak heran jika sarana yang paling banyak digunakan saat ini adalah internet. Dengan adanya internet sebagai media komunikasi, proses pertukaran informasi semakin mudah, lancar, efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Aplikasi tiktok sangat digandrungi oleh para pengguna sosial media, bahkan menurut riset pengguna aplikasi tiktok khususnya di indonesia memiliki 99 juta pengguna. Sehingga tidak heran jika tiktok hari ini dijadikan sebagai media pembelajaran jika dilihat banyaknya pengguna jejaring sosial ini. Aplikasi tiktok memiliki sisi positif dan sisi negatif, jika kita bijak dalam menggunakan platform tersebut maka kita akan mendapatkan manfaat dari teknologi ini, begitupun sebaliknya. Diantara sisi positifnya yaitu digunakan sebagai media pembelajaran seperti pembelajaran bahasa Arab.<sup>9</sup>

Adapun fitur fitur yang terdapat dalam aplikasi tiktok yaitu;

- 1) Rekam suara : Merekam melalui perangkat seluler, kemudian diintegrasikan ke dalam akun tiktok personal
- 2) Rekam video : Merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam

<sup>7</sup> Miftachul Taubah, *aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran maharah kalam*, Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2 No. 1, januari 2020, hl.61-62.

<sup>8</sup> Miftachul Taubah, *aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran maharah kalam*, Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2 No. 1, januari 2020, hl.60

<sup>9</sup> Verdinandus Lelu Ngongo, *pendidikan di era digital*, hl.631.



akun Tiktok personal.

- 3) Baksound (suara latar) : Menambahkan suara latar yang bisa di unduh dari media penyimpanan aplikasi Tiktok.
- 4) Edit : Memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat.
- 5) Share : Membagikan video yang sudah di edit.
- 6) Duet : Berkolaborasi dengan pengguna Aplikasi Tiktok lainnya.

Melihat fitur fitur yang ditawarkan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Dikarenakan aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, dapat menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, serta memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran apalagi jika melihat peserta didik yang kebanyakan dari generasi milenial sangat cocok dengan penggunaan Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran yang lekat dengan dunia digital khususnya gawai.<sup>10</sup>

Tidak hanya itu, ada pula para konten kreator yang membuat variasi konten dengan mengajak para pelajar agar terjun langsung dalam mempraktekkan bahasa arab seperti konten kuis yang mengajak para pelajar untuk berfikir dan mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, contohnya konten kreator membuat sebuah kuis yang mengarahkan para pelajar untuk menjawab bagaimana penulisan dalam bahasa arab yang benar. Hal ini untuk melatih keterampilan para pelajar untuk menulis bahasa arab dengan kaidah penulisan yang tepat. Kemudian ada fitur duet yang dibuat sedemikian rupa (sekreatif mungkin) agar para pelajar dapat praktek langsung untuk berbicara bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar.

Inilah mengapa banyak para pelajar saat ini yang sangat meminati aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Tidak hanya penyajiannya yang bervariasi tetapi juga sangat kreatif dalam menggabungkan pelajaran dengan hal yang diminati anak anak jaman sekarang, sehingga bahasa arab hadir sebagai pelajaran yang lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk dipahami.

## KESIMPULAN

Melalui materi ini, kita dapat mengetahui bahwa proses pembelajaran dalam

---

<sup>10</sup> Wisnu nugroho aji, *aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*, hl. 434.

pendidikan dapat kita katakan cukup rumit karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi pengajar, pelajar, tujuan pembelajaran, kondisi belajar, media dan instrumen pembelajaran, fasilitas belajar, serta metode pengajaran. Pengajar memegang peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran, sehingga perencanaan dan persiapan yang baik diperlukan. Di sisi lain, peserta didik juga memiliki peran sebagai objek pembelajaran yang harus dipertimbangkan. Dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing, metode pembelajaran juga memiliki peranan penting, dan penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran memiliki peran dalam menyampaikan pesan dan memotivasi peserta didik. Perkembangan teknologi internet juga mempengaruhi dunia pendidikan, dengan pemanfaatan media digital dan aplikasi seperti TikTok sebagai alternatif pembelajaran yang kreatif.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, TikTok dapat menjadi alat yang kreatif dan efektif. Dengan menggunakan TikTok, pengajar dapat membuat konten pendidikan yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran. Mereka dapat membuat video pendek yang menggabungkan kata-kata Bahasa Arab, dialog, atau penjelasan tentang tata bahasa. Melalui video ini, peserta didik dapat belajar Bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Mereka dapat mengikuti tantangan dan tren yang sedang viral di TikTok dengan menyesuaikannya dengan konten pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, TikTok juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mempraktikkan Bahasa Arab melalui komentar dan diskusi dengan pengguna lain yang tertarik dengan topik yang sama. Dengan demikian, penggunaan TikTok dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat mengubah cara tradisional pembelajaran dan membuatnya lebih menarik, terlibat, dan relevan dengan minat dan kebiasaan generasi muda saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Munir, 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.

Miftachul Taubah. (2020). *Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam*.  
*Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01).

Website: <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat>

Namdang Sarip Hidayat. (2012). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(01).

Nurin Salma Ramdani, Angga Hadia Purwa, Hafsa Nugraha. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab. *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2)

Verdinandesu lelu Ngongo, Taufik Hidayat, Wiyanto. (2019). Pendidikan di era digital.

Wisma nugroho Aji, (2018). Aplikasi tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Zulfiah Sam.(2016) Metode Pembelajaran Bahasa Arab.Nukhbatul ‘ulum *jurnal kajian Islam*, 2(01)